



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) antara harga diri dan keyakinan diri terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Kampus A, Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jln. Rawamangun Muka Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena berdasarkan observasi awal, mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi UNJ tahun angkatan 2010 memiliki harga diri dan keyakinan diri yang berbeda-beda. Alasan lain karena untuk mengefisienkan jarak dan waktu yang peneliti miliki.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan pada bulan Januari sampai Maret 2013. Waktu tersebut dipilih karena waktu yang efektif bagi peneliti dimana responden dapat mengisi kuesioner sesudah mengerjakan tes ujian akhir semester.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survei dengan pendekatan korelasional yaitu harga diri dan keyakinan diri sebagai variabel bebas menggunakan data primer, dan prestasi akademik sebagai variabel terikat menggunakan data sekunder. Penggunaan pendekatan korelasional untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel, yaitu variabel bebas harga diri (*self-esteem*) dan keyakinan diri (*self-efficacy*) serta variabel terikat prestasi akademik (*academic achievement*).

## **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>44</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ yang berjumlah 2.768 orang.

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), p.90

Populasi terjangkau atau terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan<sup>45</sup>.

Populasi terjangkau digunakan peneliti karena keterbatasan peneliti dalam segi biaya, waktu, dan tenaga. Kemudian dengan alasan untuk menjaga homogenitas dari karakteristik populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2010 yang berjumlah 225 orang. Alasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dijadikan sebagai populasi terjangkau adalah karena mahasiswa tahun angkatan 2010 lebih memiliki kematangan diri dalam hal harga diri dan keyakinan diri dibandingkan mahasiswa tahun angkatan 2011 dan 2012.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>46</sup>. Dengan menggunakan table Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 135 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*propotionate stratified random sampling*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No.	Program Studi	Jumlah Sampel
1.	Pend. Akuntansi	$75/225 \times 135 = 45$
2.	Pend. Administrasi Perkantoran	$77/225 \times 135 = 46$
3.	Pend. Ekonomi Koperasi	$73/225 \times 135 = 44$

<sup>45</sup>Nana Syaodih Sukinadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2007), p.251

<sup>46</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, p.91

	Total	135
--	-------	-----

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Prestasi Akademik (*Academic Achievement*)**

#### **a. Definisi konseptual**

Prestasi akademik adalah ukuran kemampuan akademik individu secara keseluruhan dalam pendidikan formal yang dievaluasi oleh beberapa hierarki yang diakui secara universal.

#### **b. Definisi operasional**

Prestasi akademik merupakan data sekunder dimana pengukurannya dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen berbentuk hasil nilai indeks prestasi atau hasil studi yang dikeluarkan oleh Universitas Negeri Jakarta. Hasil studi yang Peneliti gunakan disini adalah hasil studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2010 dalam satu semester atau Indeks Prestasi Semester (IPS), yaitu semester 097 yang dikeluarkan pada bulan februari.

## 2. Harga Diri (*Self-esteem*)

### a. Definisi Konseptual

Harga diri adalah evaluasi diri yang berkaitan dengan rasa diri kompetensi (*self-competence*) untuk mengatasi tantangan dasar kehidupan dan rasa diri bernilai (*self-worth*) dengan menghormati atribut kepribadiannya.

### b. Definisi Operasional

Harga diri adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang disebarkan kepada mahasiswa.

Harga diri diukur dengan menggunakan kuesioner *The Rosenberg Self Esteem Scale* oleh Jose Martin Albo dari penelitian Rosenberg<sup>47</sup>. Kuesioner ini memiliki realibilitas (Cronbach's alpha) sebesar 0.85 dan 0.88. Penelitian lain yang menggunakan kuesioner ini juga yaitu Muhammad Faisal Farid<sup>48</sup>. Realibilitasnya diperoleh adalah sebesar 0,684. Adapun dimensi dari harga diri (*self-esteem*) adalah *self competence* dan *self-worth*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3

Kemudian, pengisian kuesioner RSES menggunakan model skala *Likert* Skala likert yang terdiri dari lima alternatif pilihan jawaban. Responden dapat

---

<sup>47</sup>Martin Albo, Jose. *The Rosenberg Self-Esteem Scale: Translation And Validation In University Students*, The Spanish Journal of Psychology, Vol.10, No.2, 1138 7416, 2007

<sup>48</sup>Faisal Farid, Muhammad, *Self Esteem of Secondary Students in Pakistan*. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 13 (2): 207-212, 2013

memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban dalam butir pernyataan bernilai 1 sampai dengan 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 2

**Tabel III. 1**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X<sub>1</sub>  
Harga diri (*Self-esteem*)**

Variabel	Dimensi
Harga Diri	<i>Self competence</i> (rasa diri kompetensi)
	<i>Self Worth</i> (rasa diri bernilai)

**Tabel III. 2**

**Skala Penilaian Untuk Instrumen  
Harga Diri (*Self-esteem*)**

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**2. Keyakinan Diri (*Self Efficacy*)**

**a. Definisi Konseptual**

Keyakinan diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki dalam melakukan sebuah tugas, yang didalamnya menyangkut tingkat

kesulitan tugas (*magnitude*), kekuatan (*strenght*), luas bidang perilaku (*generality*).

## **b. Definisi Operasional**

Keyakinan diri adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner/angket yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2010 UNJ.

Harga diri diukur dengan menggunakan Instrument berupa *New General Self Efficacy* (NGSE) dari Gilaad Chen, Stanley M.Gully, Dov Edenyang dikembangkan berdasarkan replika penelitian sebelumnya yaitu Sheree et. al<sup>49</sup>. Adapun dimensi dari keyakinan diri (*self-efficacy*) tersebut adalah *magnitude*, *strength* dan *generality*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3

Kuesioner New General Self Efficacy Scale (NGSE) terdiri dari 8 butir pernyataan dan memiliki konsistensi realibilitas internal (alpha) sebesar 0,85. Instumen ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian diantaranya oleh Dov.eden dkk<sup>50</sup>. Realibilitasnya diperoleh sebesar 0,94. Selanjutnya, digunakan dalam penelitian Sharon E. Norris<sup>51</sup>. Instumen ini memiliki realibiltas sebesar 0,9.

Pengisian kuesioner NGSE dengan menggunakan model skala *Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban dalam butir pernyataan bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan jawaban yang dipilih oleh responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 4 dibawah ini:

<sup>49</sup>Chen, Gilad, Stanley M. Gully, Dov Eden, *Validation of a New General Self-Efficacy Scale*, Organizational Research Methods, Vol. 4, No. 1 January 2001, sage Publications, Inc, p.65

<sup>50</sup>Eden, Dov, Yoav Ganzach, Rachel Flumin-Granat, Tal Zigman, *Augmenting Means Efficacy to Boost Performance: Two Field Experiments*, Journal of Management, July 2008, p. 9

<sup>51</sup>Norris, Sharon E, *An Examination of Self-Leadership*, Emerging Leadership Journey, Vol. 1 Iss 2, 2008 p.49

**Tabel III. 3****Kisi-kisi Instrumen Variabel X<sub>2</sub>****Keyakinan diri (*Self-efficacy*)**

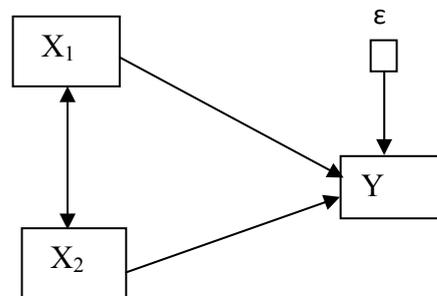
Variabel	Dimensi
Keyakinan Diri	<i>Magnitude (tingkat kesulitan tugas)</i>
	<i>Strenght (kekuatan)</i>
	<i>Generality (luasbidangperilaku)</i>

**Tabel III. 4****Skala Penilaian untuk Keyakinan diri (*Self-efficacy*)**

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.1**

### Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

Variabel Bebas ( $X_1$ ) = Harga diri

Variabel Bebas ( $X_2$ ) = Keyakinan diri

Variabel Terikat ( $Y$ ) = Prestasi Akademik

—————> = Menunjukkan Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan.

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

## **1. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji metode *Kolmogrov Smirnov* .

Hipotesis penelitian:

- 1)  $H_0$  : data berdistribusi normal
- 2)  $H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov* yaitu :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dianalisis mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis

korelasi atau regresi linear. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel-variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitian:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data linear

## 2. Uji Koefisien Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari jalur (*regression is special case of path analysis*)<sup>52</sup>. Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur.

Langkah-langkah menguji analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis dan persamaan structural:

$$Y = \rho_{yx_1}x_1 + \rho_{yx_2}x_2 + \rho_y\varepsilon \text{ dan } R^2_{yx_2x_1}$$

$$\text{Dimana } X_2 = \rho_{x_2x_1}X_1 + \rho_{x_2}\varepsilon \text{ dan } R^2_{x_2x_1}$$

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p.297

- b. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)
- c. Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} \neq 0$$

- d. Menghitung koefisien jalur secara individu
- 1)  $H_0$  : harga diri tidak berpengaruh positif terhadap prestasi akademik  
 $H_a$  : harga diri berpengaruh positif terhadap prestasi akademik
  - 2)  $H_0$  : keyakinan diri tidak berpengaruh positif terhadap prestasi akademik  
 $H_a$  : keyakinan diri berpengaruh positif terhadap prestasi akademik

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0.05 dengan nilai Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak berpengaruh positif.
- 2) Jika 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berpengaruh positif.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada program SPSS untuk hasil F hitung dapat dilihat pada tabel Anova. Hipotesis penelitiannya yaitu sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  :  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap Y.
- 2)  $H_a$  :  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

#### b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Dalam program SPSS untuk hasil  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam tabel *Coefficients*. Hipotesis penelitiannya berupa:

- 1)  $H_0$  :  $X_1$  tidak berpengaruh positif terhadap Y

$H_a : X_1$  berpengaruh positif terhadap  $Y$

2)  $H_0 : X_2$  tidak berpengaruh positif terhadap  $Y$

$H_a : X_2$  berpengaruh positif terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

1)  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, jadi  $H_0$  diterima

2)  $t$  hitung  $> t$  tabel, jadi  $H_0$  ditolak